



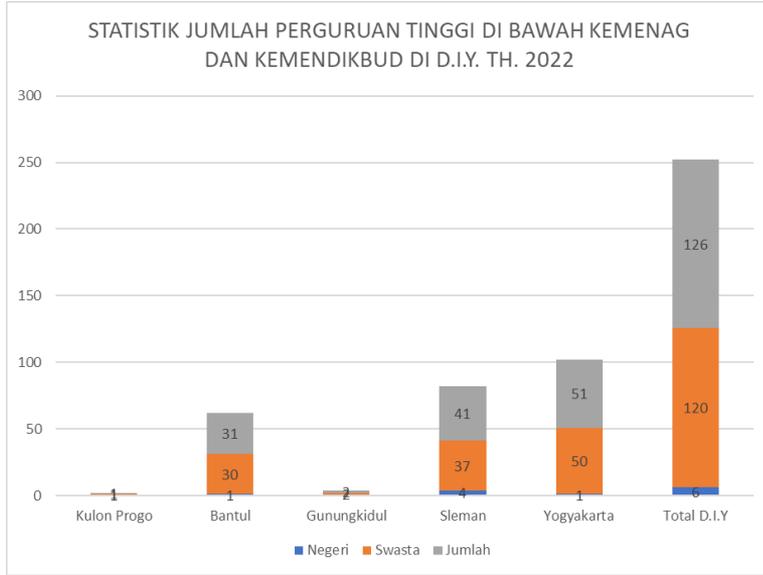
Kolaborasi Pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam Pelaksanaan kegiatan KKN di Kota Yogyakarta

Bappeda Kota Yogyakarta





JUMLAH PERGURUAN TINGGI DI DIY



Sumber : BPS Kota Yogyakarta, 2024

Forum LPPM Kota Yogyakarta : 25 Perguruan Tinggi

MITRA RISET INOVASI



kerjasama.jogjakota.go.id

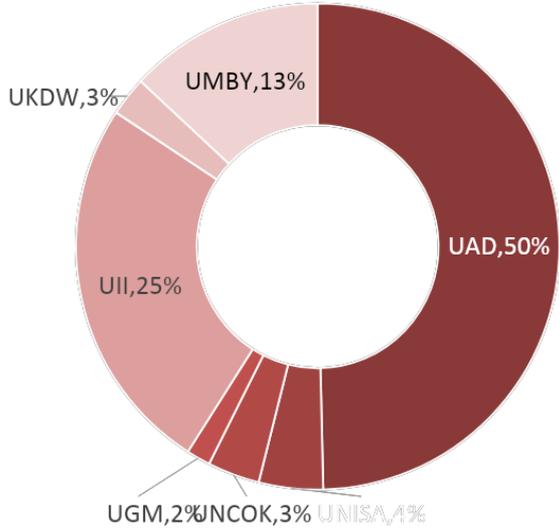




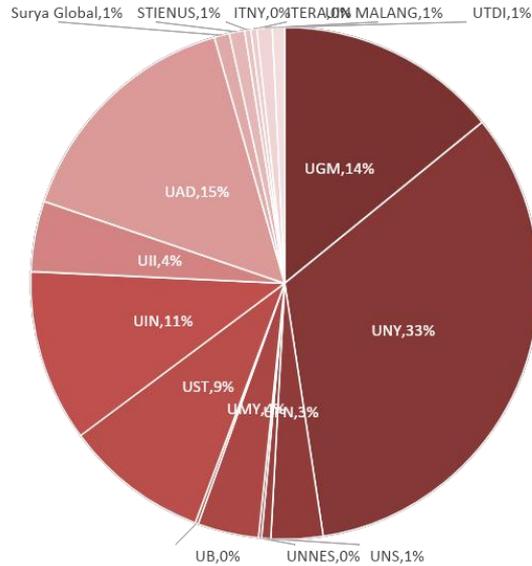
YK

KOLABORASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT PERGURUAN TINGGI

KEGIATAN KKN 2024 BERDASARKAN JUMLAH MAHASISWA



TOTAL KEGIATAN MAGANG DI BAPPEDA KOTA YOGYAKARTA 2024 : 515 MAHASISWA



Sumber : Bappeda, 2024





YK

KOLABORASI RISET KOTA YOGYAKARTA



RISET TEMATIS

Riset Tematis adalah kegiatan riset dengan **seleksi proposal riset** melalui aplikasi riset.jogjakota.go.id yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi terkait pembangunan dan pemerintahan sesuai dengan tematik pembangunan dan penyelenggaraan melibatkan partisipasi dari masyarakat.

Hasil penelitian di publikasikan melalui journal.jogjakota.go.id

RISET STRATEGIS

Riset Strategis adalah kegiatan riset yang disesuaikan dengan kebutuhan/isu strategis pemerintah Kota Yogyakarta, **kolaborasi secara komprehensif lintas sector** sehingga dapat ditarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kebijakan pemerintahan serta sebagai dasar pengambil kebijakan untuk pemerintah Kota Yogyakarta



JAM BELAJAR MASYARAKAT (JBM)

Keluarga sebagai Lembaga Pendidikan Pertama dan Utama

- ▶ Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga.
- ▶ Keluarga memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan masa depan anak.

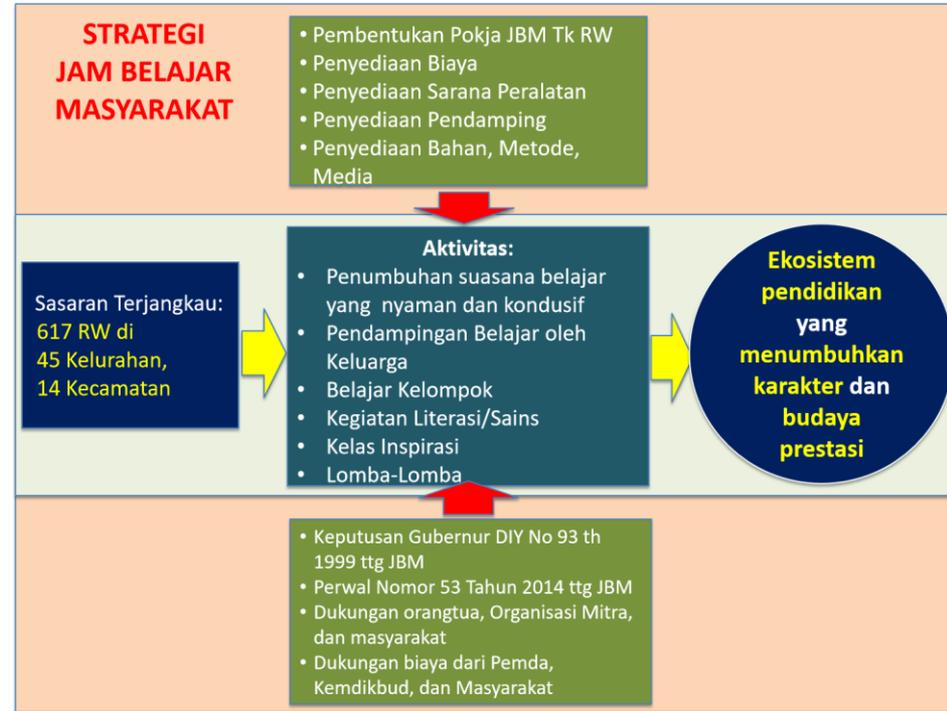
Lingkungan sebagai Ekosistem Tumbuh Kembang Anak

- ▶ Lingkungan tempat tinggal membentuk ekosistem tempat anak tumbuh dan berkembang, serta memiliki pengaruh besar dalam proses pendewasaan.
- ▶ Partisipasi keluarga dan kepedulian lingkungan terhadap pendidikan mendukung terciptanya ekosistem pendidikan yang kondusif.
- ▶ Program **Jam Belajar Masyarakat** menjadi wadah kolaborasi antara keluarga dan lingkungan dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

Ancaman di seputar anak



JAM BELAJAR MASYARAKAT (JBM)



PENGORGANISASIAN JAM BELAJAR MASYARAKAT

Unsur Pelaksana JBM

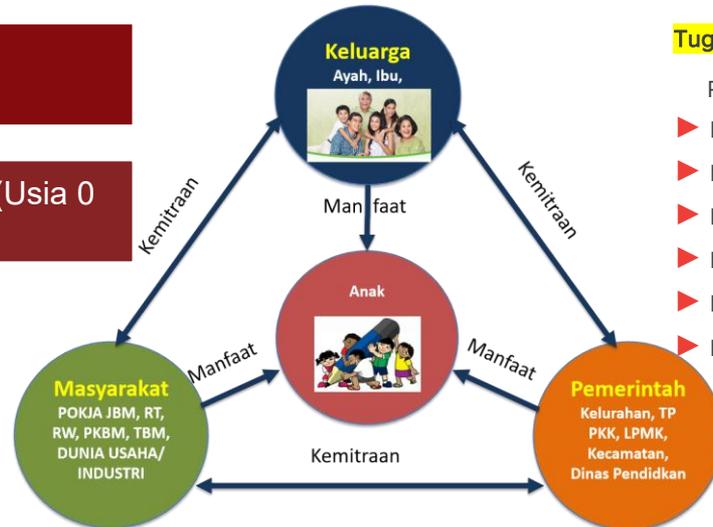
Masyarakat (Pokja JBM
TK RW)

Pemerintah (Tk Kelurahan,
Tk Kecamatan, Tk Kota)

Keluarga

Anak dan Remaja (Usia 0
– 21 Tahun)

Jalinan Kemitraan Pelaksanaan Program JBM



Pokja JBM

- ▶ Merupakan pelaksana JBM di tingkat RW
- ▶ Beranggotakan 5 - 10 orang menyesuaikan kebutuhan
- ▶ Berasal dari unsur masyarakat sekitar, dan melibatkan personil dari TBM atau PKBM apabila di wilayah RW terdapat TBM atau PKBM.
- ▶ Dibentuk berdasar musyawarah pada tingkat RW
- ▶ Ditetapkan dengan Keputusan Lurah atas usulan RW.

Tugas Pokja JBM

- Pokja JBM memiliki tugas pokok sebagai berikut:
- ▶ Menyusun program kerja JBM
 - ▶ Membuat tata tertib JBM
 - ▶ Melaksanakan Penyuluhan JBM
 - ▶ Memfasilitasi pelaksanaan JBM
 - ▶ Memantau pelaksanaan JBM
 - ▶ Menggerakkan stakeholder untuk Gerakan Belajar Anggota Masyarakat





YK



TANTANGAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA

- **Keterbatasan lahan di Kota Yogyakarta** menyebabkan sulitnya penyediaan lahan untuk pengolahan dan pemrosesan akhir sampah.
- **Ditetapkannya desentralisasi pengelolaan sampah** kabupaten/kota oleh Pemerintah DIY mulai bulan Mei 2024.
- **Kepadatan penduduk yang tinggi di Kota Yogyakarta dan aktivitas perekonomian** yang menjadi pusat kegiatan lintas kab/kota mengakibatkan meningkatnya potensi timbulan sampah.
- **Belum terbentuknya kebiasaan mengelola sampah** dari sumbernya di masyarakat.





KEBUTUHAN PENGELOLAAN SAMPAH

YK

Metode Pemilahan:
RDF dan Gibrik

Metode Pemilahan:
RDF

Metode Pemilahan:
RDF

1

Kapasitas: 70
ton/hari

2

Kapasitas: 30
ton/hari

3

Kapasitas: 10
ton/hari

TPS3R NITIKAN

TPS3R KRANON

TPS3R KARANGMIRI





YK

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS



Pendataan
Sampah di
UPS
Kolaborasi
dengan
Perguruan
Tinggi

1. Edukasi pengelolaan sampah bagi masyarakat Kota Yogyakarta, khususnya pelajar
2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pada Unit Pengolahan Sampah
3. Peningkatan kualitas Produk Akhir Unit Pengolahan Sampah
4. Peningkatan efektivitas mobilisasi kendaraan di Unit Pengolahan Sampah
5. Perawatan mesin secara berkala
6. Peningkatan lingkungan di Unit Pengolahan Sampah





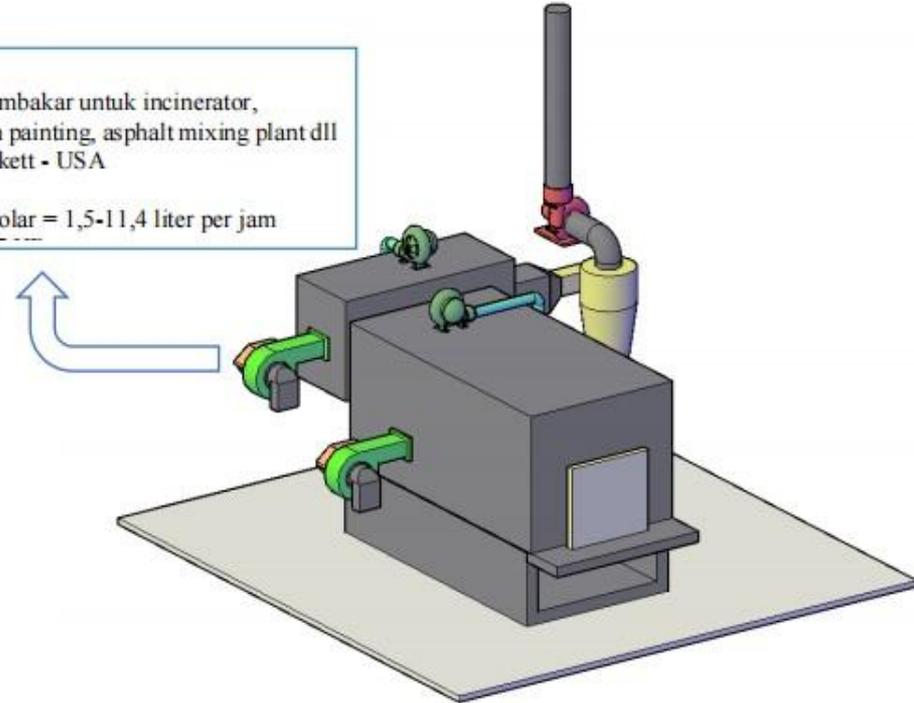
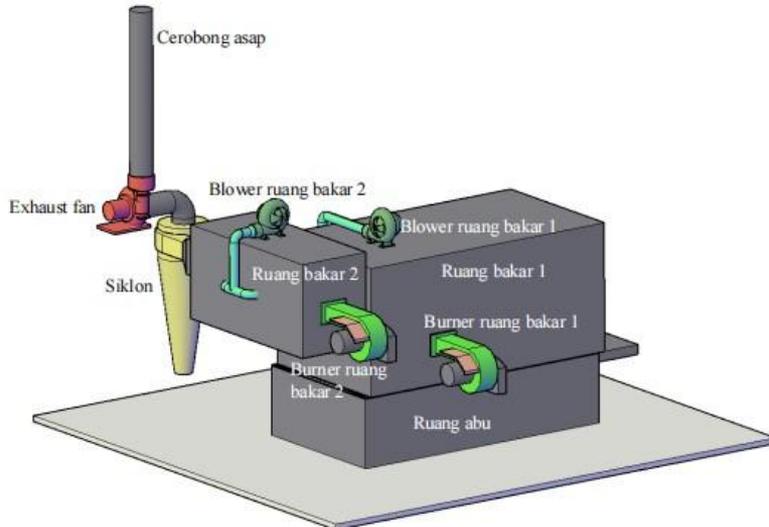
YK

UJI COBA PROTOTIPE ALAT PEMBAKAR SAMPAH

Merupakan riset kerjasama antara Pemerintah Kota Yogyakarta dengan Universitas Janabadra dan BPD DIY di tahun 2024 sebagai bentuk kolaborasi Pemerintah - Perguruan Tinggi - Korporasi

Spec Burner

- Kompor pembakar untuk incinerator, boiler, oven painting, asphalt mixing plant dll
- Merk : Beckett - USA
- Type AF
- Kapasitas solar = 1,5-11,4 liter per jam





HASIL UJI COBA PROTOTIPE ALAT PEMBAKAR SAMPAH

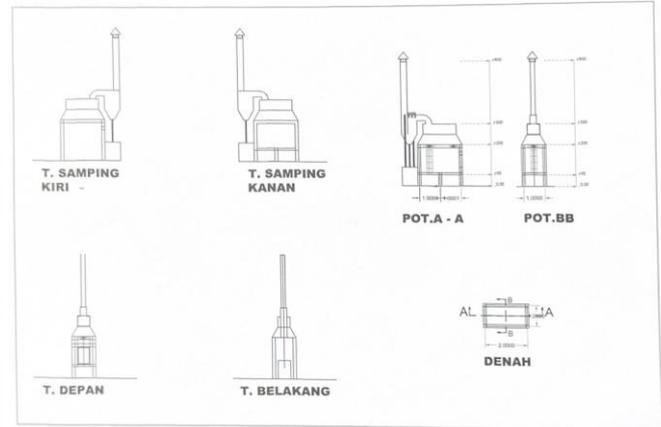
YK

1. Proses pembakaran di ruang tungku pembakaran sangat dipengaruhi oleh material sampah, api pembakar dari burner, suplai oksigen dari blower.
2. Asap hasil pembakaran di ruang tungku pembakaran masih bercampur dengan partikel-partikel sisa pembakaran, asap menjadi pekat. Partikel tersebut dapat dikurangi atau dibersihkan dengan semburan api burner yang diarahkan kepada asap kotor di ruang pembakaran asap. Dengan menempatkan burner dan menjaga kontinuitas nyala semburan api ke asap kotor maka asap yang sebelumnya kotor dan pekat menjadi berkurang dan tipis.
3. Celah perjalanan asap dari ruang bakar asap menuju udara bebas melalui cerobong asap. Di dalam cerobong asap inilah proses pencucian asap dilakukan dengan menyemburkan semprotan air sower di beberapa tempat. Semakin banyak sower dipasang untuk menyemburkan air dan menyebar di beberapa tempat dan posisi, maka semakin banyak asap kotor yang tertangkap dan tercuci.





MODEL PENGELOLAAN SAMPAH DI SEKOLAH



Dengan volume sampah mencapai 350 kg sampai 500 kg per hari, SMP Negeri 10 Yogyakarta memiliki potensi besar untuk menjadi model pengelolaan sampah berbasis teknologi di tingkat sekolah. Program daur ulang yang sudah ada dapat diperkuat dengan teknologi **incinerator** untuk menangani sampah residu yang mencapai 210 hingga 300 kg per hari secara efisien. SMP Negeri 10 Yogyakarta, sebagai sekolah yang telah menunjukkan komitmen kuat dalam pengelolaan sampah, dapat sangat terbantu dengan penerapan teknologi pengelolaan sampah residu. Selain memberikan solusi teknis, pendekatan ini juga memiliki nilai edukasi yang signifikan, meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.



HASIL UJI ALAT INCINERATOR DI SEKOLAH

01

Efektivitas Teknologi

- Incinerator minim asap terbukti efektif dalam mengurangi sampah residu dan emisi polutan dan terlihat didata uji emisi.

02

Pengaruh Edukasi

- Program edukasi meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan guru, membentuk perilaku pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.

03

Model Percontohan

- Keberhasilan implementasi incinerator di SMP Negeri 10 Yogyakarta dapat menjadi model percontohan bagi sekolah lain yang menghadapi masalah serupa.

SARAN TINDAK LANJUT:

1. Optimalisasi Pengelolaan Sampah Mandiri di Sekolah
2. Pemantauan dan Perawatan Alat Incinerator
3. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal
4. Pengembangan Teknologi Lanjutan
5. Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Komunitas Sekitar

